

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Didre D. Johnston dan Scott W. Vanderstoep, pendekatan penelitian adalah suatu rencana dan juga desain atas suatu penelitian yang diawali dari setiap tahap hipotesis hingga diakhiri kesimpulan. Sukandarrumidi mengatakan bahwa pendekatan penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Sirait, 2023 : 13).

Berdasarkan pendapat di atas pendekatan penelitian merupakan strategi terencana yang menghubungkan proses penelitian secara keseluruhan untuk menyelesaikan rumusan masalah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu tidak untuk mencari atau menerangkan

keterkaitan antarvariabel (Sanjaya, 2015 : 59).

Pendekatan deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Syahrizal & Jailani, 2023 : 17)

Penelitian ini diambil karena peneliti ingin mendeskripsikan secara mendalam bagaimana implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan karakter gemar membaca di sekolah. Metode deskriptif dipilih karena dapat menggambarkan proses, faktor pendukung, penghambat, dan hasil pelaksanaan GLS secara sistematis dan nyata tanpa manipulasi variabel. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tahap-tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran literasi yang dilakukan di sekolah serta bagaimana hal itu berkontribusi dalam membentuk karakter dan minat membaca siswa.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2022 : 2)

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif melibatkan langkah-langkah pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang tidak dapat diukur dalam bentuk angka (Sembiring et al., 2023). Penelitian kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara alami melalui interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dan objek yang diteliti (Madum et al., 2025: 18).

Ali and Yusof menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai *Any investigation which does not make use of statistical procedures is called "qualitative" nowadays, as if this were a quality label in itself.* Pengertian diatas mempertegas bahwa metode kualitatif merupakan metode yang analisisnya tidak menggunakan rumus statistik, namun lebih banyak menggunakan narasi, yang merupakan salah satu pembeda antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Barriah et al., 2024: 55)

Sugiyono memberikan pengertian bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang pendekatannya menggunakan pendekatan filsafat, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen, sedangkan teknik perumpamaan datanya menggunakan wawancara, FGD dan observasi sehingga analisis datanya bersifat kualitatif dan lebih ditekankan pada pemahaman makna (Barriah et al., 2024: 55).

Menurut Brink penelitian kualitatif tidak termasuk analisis statistik dan perhitungan empiris. Menurut Morse dkk penelitian kualitatif mengasumsikan keterlibatan dalam perspektif yang lengkap atau holistik, yang mencakup nilai-nilai yang mendasari dan latar belakang sebagai bagian dari fenomena (Hildawati et al., 2024: 8).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bersifat alami dan holistik, menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui data naratif dan interaksi langsung, tanpa menggunakan analisis statistik.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini dilakukan pada senin 02 Februari-02 Maret 2026. Untuk mempersiapkan segala aspek secara matang, termasuk pengumpulan data awal,

survey lapangan, serta koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan kelancaran proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu. Yang berlokasi di Jl. Balam Blok 8. Kelurahan Cempaka Permai. Kec Gading Cempaka. Provinsi Bengkulu.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa. Misalnya peneliti mengamati guru yang sedang mengajar, maka objek penelitiannya adalah gaya atau cara guru mengajar (Abubakar, 2021 : 57).

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek penelitian. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data kepada pengumpul data, peneliti, atau observer (Sugiyono,

2022: 225). Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh langsung dari wawancara kepada guru kelas V, Kepala Sekolah, serta siswa-siswi dan guru perpustakaan di SD Negeri 99 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan dari objek yang diteliti melainkan bisa melalui literasi dan studi pustaka (Innayyah, 2023: 28). Data sekunder dalam penelitian ini catatan guru, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gerakan literasi sekolah /karakter gemar membaca siswa kelas V di SD Negeri 99 Kota Bengkulu

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dibawah penulis uraikan penjelasan masing-masing dari teknik pengumpulan data tersebut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan

observasi (Abubakar, 2021: 57). Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2022: 145).

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidikan untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk memperoleh informasi dari teori wawancara (Abdussamad, 2021: 143)

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Wali Kelas, Pustakawan, dan Peserta Didik. Pada penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Pertanyaan pada wawancara terstruktur ini akan peneliti tanyakan kepada narasumber yang akan menjawab beberapa pertanyaan dari peneliti terkait dengan

implementasi gerakan literasi sekolah tersebut.

Tabel 1.Kisi-Kisi Intrumen Wawancara

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Wawancara
1	Gerakan Literasi Sekolah	1. Pembi asaan Membaca	Membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai (membaca dalam hati atau dibacakan guru)	Kendala apa saja yang biasanya muncul Ketika melaksanakan kegiatan membaca 15 menit?
			Adanya jadwal rutin untuk kegiatan membaca dan menulis	Apalah di sekolah/kelas sudah memiliki jadwal rutin khusus untuk kegiatan membaca dan menulis?
			Penyediaan beragam bacaan yang menarik dari bervariasi	Seberapa sering koleksi bacaan diperbarui atau ditambah?
		2. Sumber Daya Pendukung	Ketersediaan dan pengelolaan perpustakaan sekolah yang baik (koleksi, perawatan)	Menurutmu, apakah koleksi buku di perpustakaan sudah cukup banyak dan beragam?
			Adanya sudut baca di kelas dan area baca di luar kelas	Apakah di setiap kelas di sekolah ini sudah tersedia sudut baca?
		3. Ketersedia	Guru:	Bagaimana anda

		an Warga Sekolah	Memberikan teladan, mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran, memberikan apresiasi	memberikan teladan dalam kegiatan membaca di kelas sehari-hari?
			Siswa: Memiliki kesadaran dan minat baca tinggi, berpartisipasi aktif, menunjukkan kemampuan literasi, membaca lancar, memahami isi)	Seberapa sering kamu membaca buku di luar Pelajaran, dan apa yang membuatmu tertarik membaca?
			4. Kegiatan Pengembangan Dan Pembelajaran	Bagaimana kegiatan membaca Bersama di sekolah, dan apa manfaatnya bagi wawasan siswa?
			Integrasi literasi ke dalam mata Pelajaran lain	Apa tantangan dalam mengintegrasikan literasi, dan bagaimana anda mengatasinya?
2.	Menumbuhkan Karakter Gemar Membaca	1. Perilaku Kognitif dan Psikomotorik	Sering membawa buku, mencari bahan bacaan baru, membaca di luar jam Pelajaran atau	Strategi apa yang anda gunakan untuk mendorong kebiasaan membaca

			jadwal, tidak perlu disuruh.	mandiri siswa?
			Menyelesaikan buku dalam waktu tertentu.	Buku apa yang pernah kamu selesaikan dalam waktu singkat, dan berapa lama?
			Membaca dengan lancar dan intonasi dengan tepat	Bagaimana anda mengajarkan siswa membaxa lancar dengan intonasi tepat?
		2. Indika tor Sikap Dan Motivasi (Afektif)	Menunjukan rasa penasaran pada bacaan baru	Apakah kamu penasaran saat lihat buku baru? Ceritakan!
			Terlihat senang dan bersemangat saat membahas isi bacaan.	Saat membahas isi buku atau bacaan yang baru baru saja kamu baca, apa yang biasanya kamu rasakan?
			Menikmati kegiatan membaca sebagai aktivitas yang menyenangkan	Bagaimana perasaanmu saat membaca buku favoritmu? Apakah membaca terasa seperti bermain atau hiburan bagimu?
			Peduli pada manfaat membacaa dan	Menurutmu, apa manfaat terbesar membaca bagi

			dampaknya pada diri sendiri	dirimu sendiri, seperti dalam belajar atau kehidupan sehari-hari?
--	--	--	-----------------------------	---

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti (Sugiyono, 2022: 240)

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2022: 244). Analisis data juga disebut aktivitas pengorganisasian data. Dengan demikian analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction*, *data display*, dan *consulsion drawing/verification/kesimpulan* (Hardani, 2020).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari

makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan mendeskripsikan dan atau membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Farhan & Supian, 2021: 31).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tahap penyeleksian mengenai suatu hasil data penelitian. Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015)

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck.

2. Transferibilitas

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut

diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/ dipakai dalam situasi lain.

Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

3. Dependibilitas

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau *reliabilitas* adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. Konfirmabilitas

Pengujian *konfirmability* yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif. Dalam hal ini peneliti menguji kevalidan data/ keabsahan data agar objektif

kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan ini dibagi menjadi berbagai tahapan, termasuk tahap pralapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Persiapan yang dibutuhkan yaitu pengurusan izin. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak dapat dijelaskan begitu saja, karena membutuhkan seseorang untuk melakukan penyelidikan latar belakang. Penelitian latar belakang merupakan kegiatan pralapangan yang perlu dipelajari dan dievaluasi secara mandiri agar dapat menggunakan dan memahami unsur-unsur dan kondisi yang di dalamnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini dilaksanakan dengan menggunakan strategi pengumpulan data terkait dengan studi fokus dari penyelidikan lapangan. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Pada titik ini, peneliti telah mengatur semua data yang dikumpulkan secara metodis dan menyeluruh sehingga informasi dapat dengan cepat dipahami dan

ditempatkan serta jelas bagi orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahapan ini, proses pembuatan laporan tertulis dari hasil penelitian yang berbentuk disertasi (Basar, 2022: 69-70).

